

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem agribisnis kopi arabika di Nagari Aie Dingin sebelum hadirnya Koperasi Solok Radjo tidak berjalan dan tidak terintegrasi dengan baik. Adanya masalah pada salah satu subsistem yang membuat minat petani menjadi rendah untuk membudidayakan kopi arabika. Masalah tersebut yaitu panjangnya rantai pemasaran yang harus dilalui sehingga mengakibatkan rendahnya harga di tingkat petani. Petani juga tidak melakukan pengolahan kopi arabika. Ada pun petani yang melakukan pengolahan hanya dengan menggunakan lumpang untuk menjadikan biji kopi beras. Penyuluhan yang ada di lokasi penelitian juga tidak fokus pada komoditi kopi.
2. Setelah hadirnya Koperasi Solok Radjo telah mendorong perubahan pada sistem agribisnis kopi arabika di Nagari Aie Dingin dimana peran Koperasi Solok Radjo sebagai lembaga penunjang mampu membangkitkan kembali semangat petani untuk budidaya kopi arabika. Koperasi mampu memperpendek saluran pemasaran sehingga dapat meningkatkan harga dan memaksimalkan keuntungan yang diterima oleh petani. Koperasi menyalurkan sarana produksi berupa bibit dan pupuk organik sehingga dapat mempermudah petani. Koperasi juga menyediakan tim pendamping untuk memberikan penyuluhan tentang budidaya kopi arabika. Koperasi juga melakukan pengolahan kopi arabika dengan adanya UPH sehingga terjadi transformasi nilai tambah. Saluran pemasaran kopi arabika di lokasi penelitian juga menjadi lebih pendek, karena koperasi langsung memasarkannya ke *coffee shop* lokal dan internasional. Setelah hadirnya Koperasi Solok Radjo, sistem agribisnis kopi arabika di Nagari Aie Dingin menjadi lebih terpadu dan lebih selaras.

B. Saran

1. Petani diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan produktivitas dan kualitas *cherry* kopi arabika sehingga kualitas nilai tambah yang dihasilkan dari *cherry* dapat terjaga kualitasnya.
2. Koperasi Solok Radjo diharapkan dapat terus mendampingi petani agar petani mampu menjaga dan meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi arabika yang diusahakannya.
3. Diharapkan sistem agribisnis kopi arabika di lokasi penelitian dapat terus berjalan dengan baik sehingga agribisnis kopi arabika bisa berkembang dengan baik pula.

